

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan ketika peneliti memulai penelitian dan berusaha membuktikan kebenarannya (Mulyadi, 2011). Melalui metode ini diperoleh korelasi atau hubungan *bullying* dengan kepercayaan diri pada remaja.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variable penelitian yang digunakan untuk penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

Variabel tergantung : Kepercayaan Diri pada Remaja

Variabel bebas : Dampak *Bullying*

3.3. Definisi Operasional

3.3.1. Kepercayaan Diri Pada Remaja

Kepercayaan diri pada remaja adalah suatu sikap atau perilaku individu khususnya remaja saat masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa, dengan kondisi mental dan kematangan psikologis remaja dimana remaja dapat mengevaluasi segala hal tentang dirinya dari keyakinan terhadap kemampuannya, dan potensi yang dimilikinya.

Skala kepercayaan diri diungkapkan melalui beberapa aspek-aspek kepercayaan diri yang meliputi cinta diri, pemahaman diri, tujuan hidup yang jelas, berpikir positif. Semakin tinggi skor yang didapat maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri.

3.3.2. Dampak *Bullying*

Dampak *bullying* adalah seseorang yang mendapatkan tindakan agresif berulang-ulang, yang dilakukan oleh sebuah kelompok atau individu. Hingga membuat korban merasa kesal, terhina, terancam, rentan, dapat menyebabkan korban menjadi stres dan merusak kepercayaan diri yang ada di dalam dirinya. Skala dampak *bullying* diungkapkan melalui beberapa aspek-aspek *bullying* yang terdiri dari *bullying* verbal, non verbal maupun psikologis. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat dampak *bullying*.

3.4. Subjek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah remaja yang berusia 16-18 tahun, kelas X, XI, XII, dan yang pernah mengalami atau sedang menjadi korban *bullying*.

3.4.2. Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan sebagian dari subjek populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *insidental sampling* penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan. Teknik *insidental sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang akan dilakukan pada siswa di SMA Kesatrian 1 Semarang dengan kriteria umur 16-18 tahun, kelas X, XI, XII.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang berupa skala yaitu skala kepercayaan diri dan skala *bullying*. Pernyataan sikap dalam

masing-masing skala terdiri atas dua macam, yaitu pernyataan yang mendukung atau memihak pada objek sikap (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung objek sikap (*unfavorable*).

3.5.1. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri yaitu (1) cinta diri; (2) pemahaman diri; (3) tujuan hidup yang jelas; (4) berpikir positif. Berikut ini tabel *blueprint* kepercayaan diri.

Tabel 3.1. Tabel *Blueprint* Kepercayaan Diri

Aspek	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Cinta Diri	3	3	6
Pemahaman Diri	3	3	6
Tujuan Hidup yang Jelas	3	3	6
Berpikir Positif	3	3	6
Total	12	12	24

Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan empat alternative jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian sesuai dengan perasaan atau kondisi yang sedang dialami. Empat alternative jawaban meliputi; sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Setiap alternatif jawaban yang dipilih subjek masing-masing akan diberikan skor sesuai dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan *favorable*, jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 4, jawaban sesuai (S) diberi skor 3, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, jawaban sangat tidak sesuai (STS) diberi skor 4, jawaban tidak sesuai (TS) diberi skor 3, jawaban sesuai (S) diberi skor 2, dan jawaban sangat sesuai (SS) diberi skor 1.

3.5.2. Skala Dampak *Bullying*

Skala dampak *bullying* digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya *bullying* yang dimiliki oleh remaja di SMA, meliputi (1) verbal; (2) non verbal; (3) psikologis. Berikut ini tabel *blueprint bullying*.

Tabel 3.2. *Blueprint Dampak Bullying.*

Aspek	Pernyataan		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Verbal	4	4	8
Non Verbal	4	4	8
Psikologis	4	4	8
Total	12	12	24

Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh subjek penelitian sesuai dengan perasaan atau kondisi yang sedang dialami. Empat alternative jawaban meliputi; selalu (SL), sering (SR), kadang (K) dan tidak pernah (TP).

Setiap alternatif jawaban yang dipilih subjek masing-masing akan diberikan skor sesuai dengan pernyataan yang ada. Pada pernyataan *favorable*, jawaban selalu (SL) diberi skor 4, jawaban sering (SR) diberi skor 3, jawaban kadang (K) diberi skor 2, dan jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 1. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, jawaban tidak pernah (TP) diberi skor 4, jawaban kadang (K) diberi skor 3, jawaban sering (SR) diberi skor 2, dan jawaban selalu (SL) diberi skor 1.

3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1. Validitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Alat ukur dikatakan

memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut dapat menjalankan fungsi ukur secara tepat dan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan pengukuran. Pada penelitian ini dikoreksi dengan korelasi *Part Whole* untuk menghindari kelebihan bobot pada skor total (Teni & Yulianto, 2021).

3.6.2. Reliabilitas

Reliabilitas dapat diartikan sebagai konsistensi skala psikologi. Syarat dari alat ukur psikologi yang baik salah satunya reliabilitas yang tinggi. (Saifuddin, 2020). Pada penelitian ini akan digunakan koefisien *Alpha Cronbarch* untuk mengetahui reliabilitas alat ukur. Penghitungan ini dibantu menggunakan program statistika komputer.

3.7. Metode Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan seluruh data yang diperlukan, selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data yang akan dilakukan menggunakan korelasi Spearman's untuk mencari hubungan antara dampak *bullying* dan kepercayaan diri. Penghitungan dilakukan dengan bantuan program statistika komputer.